

**PENERAPAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA
DALAM MEMBENTUK KOMPETENSI 4C DI MI
ISLAMIYAH PRINGLANGU 03
KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh

Mochamad Ron Yani

NIM. 2320055

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN
TAHUN 2024**

**PENERAPAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA
DALAM MEMBENTUK KOMPETENSI 4C DI MI
ISLAMIYAH PRINGLANGU 03
KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh

Mochamad Ron Yani

NIM. 2320055

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN
TAHUN 2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya

Nama : Mochamad Ron Yani

NIM : 2320055

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul “**Penerapan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Membentuk Kompetensi 4C di MI Islamiyah Pringlangu 03 Kota Pekalongan**” ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 23 Oktober 2024

Yang membuat pernyataan,



Mochamad Ron Yani
2320055

NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
di Pekalongan

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara :

Nama : Mochamad Ron Yani
NIM : 2320055
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penerapan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Membentuk
Kompetensi 4C di MI Islamiyah Pringlangu 03 Kota
Pekalongan

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

Pekalongan, 23 Oktober 2024

Pembimbing,



Andung Dwi Haryanto, M.Pd.

NIP. 19890217 201903 1 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara/i:

Nama : Mochamad Ron Yani
NIM : 2320055
Judul : Penerapan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Membentuk
Kompetensi 4C di MI Islamiyah Pringlangu 03 Kota
Pekalongan

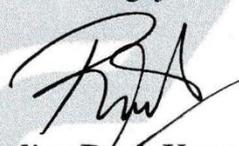
telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Jum'at,
tanggal 1 November 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu
syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Penguji I

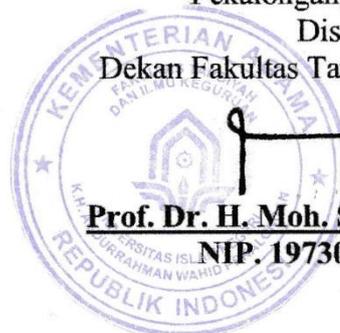

Dr. Nanang Hasan Susanto, M.Pd.
NIP. 19800322 201503 1 002

Penguji II


Putri Rahadian Diah Kusumawati, M.Pd.
NIP. 19890519 201903 2 010

Pekalongan, 6 November 2024

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Moto

“Jangan Lelah untuk Belajar di Waktu Muda, Jika Tidak Ingin Berteman dengan Kebodohan di Waktu Tua.”

Persembahan

Dengan penuh rasa syukur yang sangat mendalam dengan hati yang sangat bahagia mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah Swt., yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran, sehingga dapat diselesaikannya Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua Orang tua saya, Bapak Moch. Bisri dan Ibu Elly Sugiarti yang sangat berjasa untuk hidup saya. Terimakasih yang tak terhingga untuk segala doa yang terbaik, dukungan dan kasih sayang kepada penulis sehingga dapat berjuang sampai titik ini.
2. Kakak saya, Idawati Aliyah dan Abdul Ghofur telah memberikan dukungan, motivasi dan doa kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Rusmawati yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan doa kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Segenap civitas akademika kampus UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, terutama Bapak/Ibu dosen PGMI yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada saya selama perkuliahan.
5. Organisasi kampus yang telah memberikan banyak pengalaman dan kesempatan baru selama perkuliahan.
6. Almamaterku terindah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan semua yang telah mendukung dan memberikan doa yang terbaik.

ABSTRAK

Yani, Mochamad Ron. 2024. “Penerapan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Membentuk Kompetensi 4C di MI Islamiyah Pringlangu 03 Kota Pekalongan”. *Skripsi*. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Andung Dwi Haryanto, M.Pd.

Kata Kunci: Ekstrakurikuler Pramuka, Kompetensi 4C, Keterampilan Abad 21.

Dalam menghadapi era 4.0, pendidikan perlu beralih dari fokus pada pengetahuan ke pengembangan sikap dan keterampilan agar siswa dapat bersaing dengan mesin. Kompetensi abad 21, terutama 4C (komunikasi, kolaborasi, berpikir kritis, dan kreativitas), menjadi sangat penting dan lebih bermanfaat daripada *hardskill*. Lulusan pendidikan diharapkan memiliki kedua keterampilan tersebut untuk sukses di dunia kerja karena kondisi *softskill* siswa saat ini yang dinilai kurang. Kegiatan ekstrakurikuler, seperti pramuka, berperan dalam mengembangkan kompetensi 4C, mengajarkan tidak hanya *hardskill* tetapi juga *softskill* yang dibutuhkan di era revolusi industri 4.0.

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana penerapan ekstrakurikuler pramuka di MI Islamiyah Pringlangu 03 Kota Pekalongan, bagaimana pembentukan kompetensi 4C melalui ekstrakurikuler pramuka di MII Pringlangu 03 Kota Pekalongan, dan Apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk kompetensi 4C siswa di MI Islamiyah Pringlangu 03 Kota Pekalongan. Sedangkan tujuan dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan penerapan ekstrakurikuler pramuka di MI Islamiyah Pringlangu 03 Kota Pekalongan, Untuk mendeskripsikan pembentukan kompetensi 4C melalui ekstrakurikuler pramuka di MII Pringlangu 03 Kota Pekalongan, dan Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat penerapan ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk kompetensi 4C siswa di MI Islamiyah Pringlangu 03 Kota Pekalongan.

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian berupa penelitian lapangan (*field research*), dengan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif, dan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi, adapun sumber data primer pada penelitian ini yaitu wawancara kepada kepala sekolah, pembina pramuka dan siswa kelas kelas atas MII Pringlangu 03 Pekalongan, sedangkan sumber data sekunder berasal dari dokumen-dokumen yang mendukung penelitian ini, berupa sejarah berdirinya, visi dan misi, keadaan guru dan karyawan, keadaan sarana dan prasarana MII Pringlangu 03 Pekalongan dan referensi kepustakaan-kepustakaan yang relevan dengan penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan ekstrakurikuler Pramuka di MI Islamiyah Pringlangu 03 Kota Pekalongan dilaksanakan secara terstruktur melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi berdasarkan Syarat Kecakapan Umum (SKU) dan Syarat Kecakapan Khusus (SKK). Kegiatan yang dilaksanakan pada latihan rutin mampu menumbuhkan kompetensi 4C pada siswa. Metode pembelajaran seperti ceramah, demonstrasi, dan praktik lapangan mendukung pengembangan keterampilan tersebut. Meskipun terdapat faktor positif seperti pembina yang kompeten dan lingkungan yang mendukung, kendala seperti keterbatasan biaya dan waktu sering menghambat optimalisasi. Dukungan dari pihak sekolah dan orang tua sangat diperlukan. Secara keseluruhan, ekstrakurikuler Pramuka berjalan baik dan memberikan manfaat signifikan dalam pengembangan keterampilan siswa sehingga dapat memberikan dampak positif di masa depan.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji dan syukur kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Membentuk Kompetensi 4C di MI Islamiyah Pringlangu 03 Kota Pekalongan”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, Amin.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Dekan FTIK K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

5. Bapak Andung Dwi Haryanto, M.Pd., selaku dosen pembimbing akademik dan pembimbing skripsi yang sudah membimbing, memberikan arahan, masukan dan saran dalam jalanya proses penyelesaian skripsi, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
6. Kepala Sekolah dan segenap Guru MII Pringlangu 03 Pekalongan yang sudah berkenan memberikan izin untuk melakukan penelitian di MII Pringlangu 03 Pekalongan dan membantu selama proses penyelesaian skripsi.
7. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu, memberikan doa serta dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran di masa depan.

Pekalongan, 23 Oktober 2024

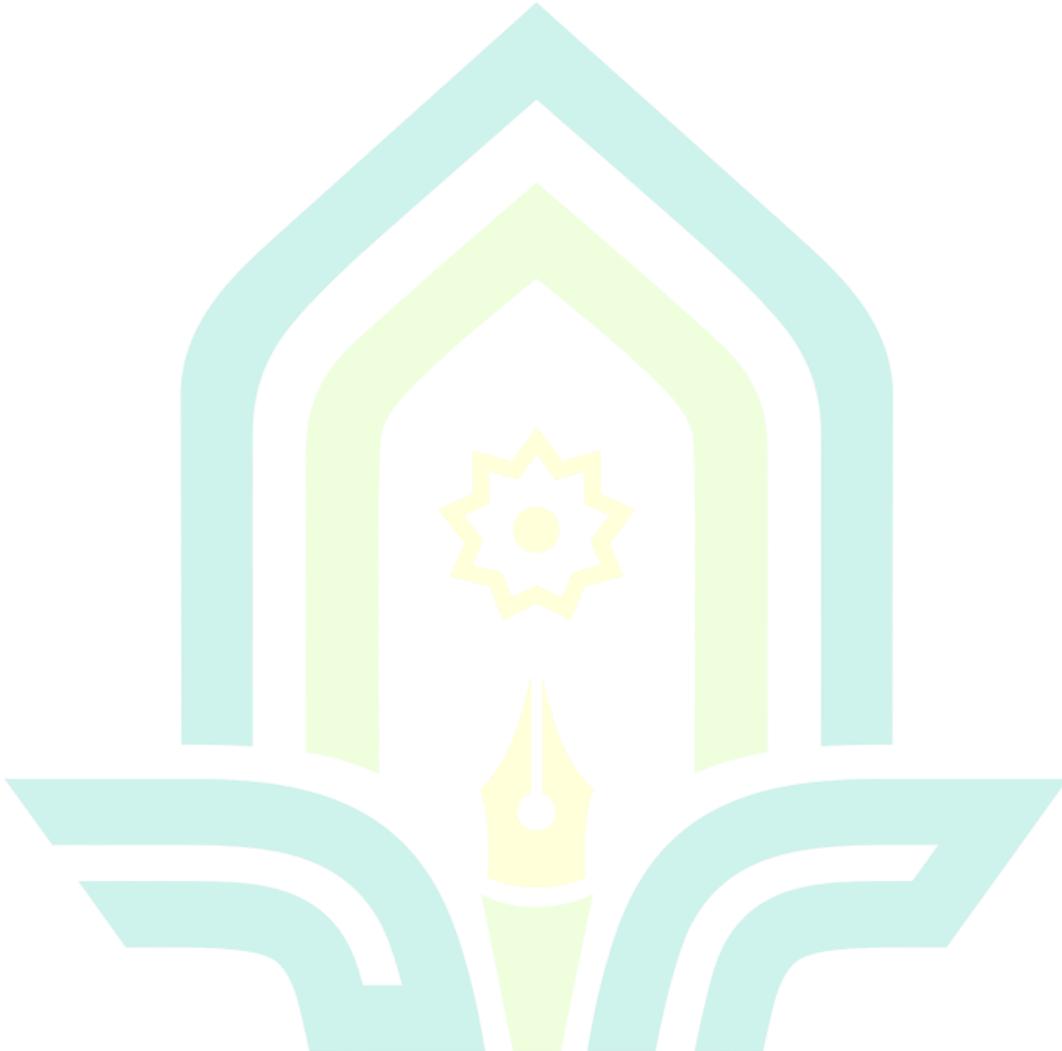


Mochamad Ron Yani

DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Pembatasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	6
1.6 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1 Deskripsi Teoritik	8
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan	29
2.3 Kerangka Berpikir	35
BAB III METODE PENELITIAN	38
3.1 Desain Penelitian.....	38
3.2 Fokus Penelitian	38
3.3 Data dan Sumber Data.....	39
3.4 Teknik Pengumpulan Data	41
3.5 Teknik Keabsahan Data.....	44
3.6 Teknik Analisis Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
4.1 Hasil Penelitian	48
4.2 Pembahasan.....	76

BAB V PENUTUP	97
5.1 Simpulan.....	97
5.2 Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA	100



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan Tahun Ajaran 2024/2025....	50
Tabel 4. 2 Status Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan Tahun Ajaran 2024/2025	51
Tabel 4. 3 Peserta Didik MI Islamiyah Pringlangu 03 Tahun Ajaran 2024/2025 .	52



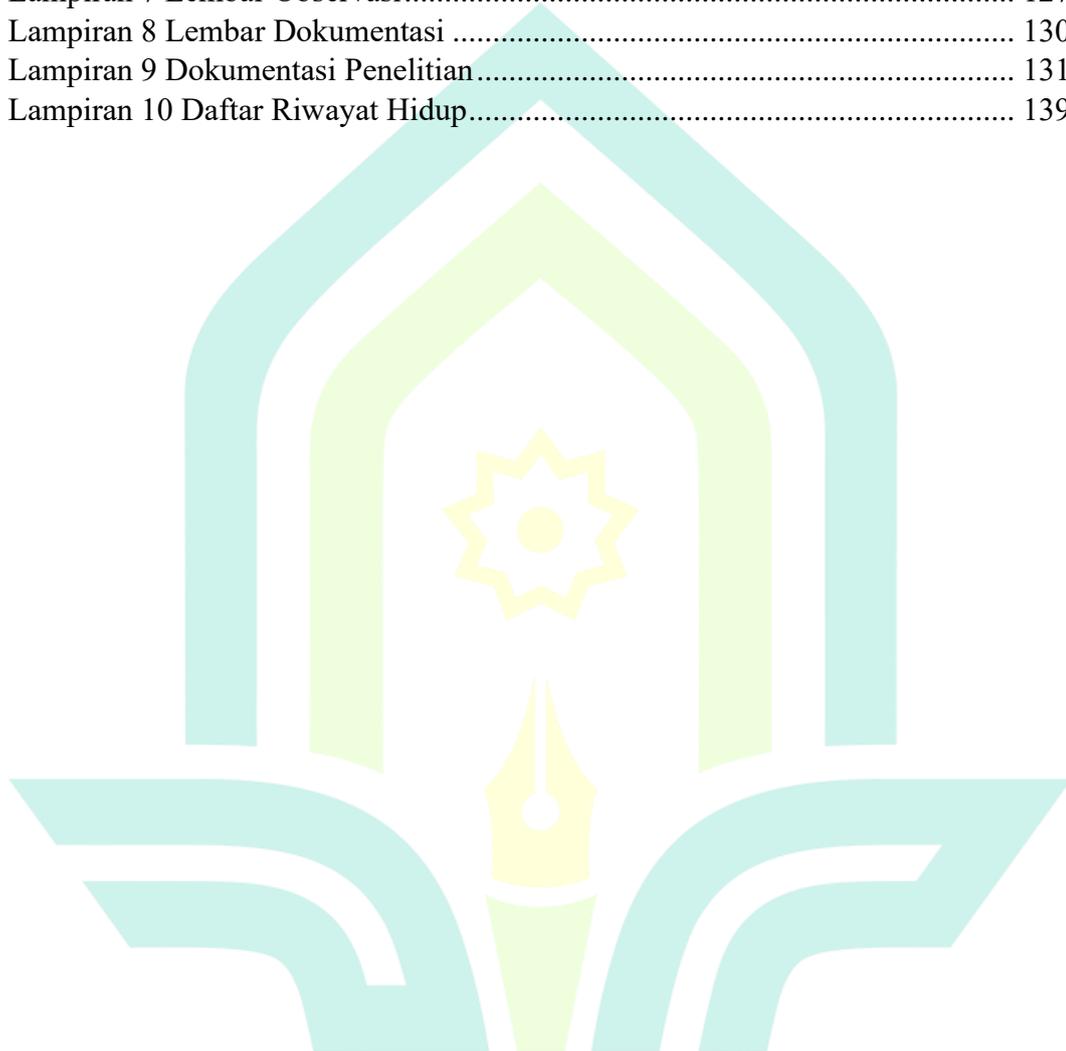
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	37
Gambar 4. 1 Siswa sedang Berdiskusi dalam Kelompok	65
Gambar 4. 2 Siswa Sedang Menghias Galon	67
Gambar 4. 3 Fashion Show Hasil Membuat Baju dari Koran.....	68
Gambar 4. 4 Peraturan Baris-Berbaris	70
Gambar 4. 5 Kegiatan Tali Menali	71
Gambar 4. 6 Kegiatan Upacara	72



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin penelitian.....	103
Lampiran 2 Surat Bukti Penelitian.....	104
Lampiran 3 Pedoman Wawancara.....	105
Lampiran 4 Instrumen Observasi.....	108
Lampiran 5 Instrumen Dokumentasi.....	109
Lampiran 6 Transkrip Hasil Wawancara.....	110
Lampiran 7 Lembar Observasi.....	127
Lampiran 8 Lembar Dokumentasi.....	130
Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian.....	131
Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup.....	139



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah mengubah tatanan hidup masyarakat, seperti yang terjadi pada revolusi industri 1.0, 2.0, 3.0, dan 4.0. Revolusi industri 1.0 pada abad ke-18 ditandai dengan penggantian tenaga manusia oleh mesin uap, sehingga produksi barang menjadi lebih banyak dan cepat. Revolusi industri 2.0 dimulai pada tahun 1900-an, ditandai dengan ditemukannya tenaga listrik dan alat transportasi, sehingga perpindahan barang menjadi lebih cepat dan lebih banyak. Revolusi industri 3.0 ditandai dengan ditemukannya komputer, internet, robot, dan telepon genggam, yang menyebabkan banyak tenaga manusia digantikan dan kehidupan manusia menjadi lebih mudah. Sedangkan revolusi industri 4.0 mengubah tatanan hidup masyarakat secara lebih luas dan mendalam.

Menghadapi era revolusi industri 4.0 bukan perkara mudah, dan jika tidak mengubah cara mendidik dan belajar-mengajar, kita akan mengalami kesulitan besar di masa mendatang. Pendidikan dan pembelajaran yang saat ini terlalu berfokus pada muatan pengetahuan dan mengabaikan muatan sikap serta keterampilan akan menghasilkan peserta didik yang tidak mampu berkompetisi dengan mesin. Dominasi pengetahuan dalam pendidikan dan pembelajaran harus diubah agar anak-anak muda Indonesia mampu mengungguli kecerdasan mesin dan bersikap bijak dalam menggunakannya

untuk kemaslahatan. Lembaga pendidikan, termasuk perguruan tinggi, memiliki peran penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang adaptif terhadap tuntutan era revolusi industri 4.0. Tujuan pendidikan nasional Indonesia harus diarahkan pada upaya membekali lulusan dengan kompetensi abad 21, seperti *learning and innovation skill*, di samping penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan bidang yang digeluti.

Kompetensi abad 21 yang dimaksudkan yaitu setiap orang mampu menguasai kompetensi 4C yang merupakan sarana untuk mencapai kesuksesan dalam kehidupan di masyarakat pada abad 21 ini. Adapun kompetensi 4C yang dimaksud adalah kompetensi *Communication* (komunikasi), *Collaboration* (kolaborasi), *Critical Thinking* (berpikir kritis), dan *Creativity* (kreativitas). Kompetensi 4C adalah penguasaan *softskill* yang pada implementasi kesehariannya jauh lebih bermanfaat dibandingkan dengan *hardskill*. Sarjana tamatan perguruan tinggi di samping memiliki kompetensi *hardskill* juga dituntut memiliki kompetensi *softskill* untuk bekal kedepannya supaya sukses di dalam dunia kerja. Menurut Dr. dr. Rustamaji, M.Kes. yang menjabat sebagai Kepala Sub Direktorat Universitas Gajah Mada menyatakan bahwa *hardskill* maupun *softskill* merupakan keterampilan yang sangat penting dan menjadi salah faktor penentu dunia kerja dan industri, akan tetapi penguasaan *softskill* atau memiliki kemampuan *softskill* yang baik adalah bagian dari sebuah syarat mutlak untuk bisa terjun ke dunia kerja dan meningkatkan produktivitas industri (Kwarnanto Rohmawan, 2021:120).

Pentingnya melatih *softskill* pada peserta didik karena kondisi *softskill* peserta didik saat ini dinilai kurang. Menurut Afifatur Rahmah dan Syamsul Sodik (2021:18), masalah kesulitan belajar keterampilan berbicara yang terdapat pada kelas VII-C di SMPN 15 Gresik. berdasarkan data pada hasil wawancara pada guru bidang studi Bahasa Indonesia VII C SMPN 15 Gresik ditemukan rata-rata kesulitan belajar dari 31 siswa yakni 41,3%. Data rata-rata tersebut diambil dari nilai 31 siswa-siswi di kelas VII-C dan ditemukan hasil rata-rata 41,3%. Kemudian, rata-rata ketuntasan belajar di SMP 15 Gresik 75,0. Siswa yang dikategorikan tuntas sebanyak 10 orang dengan persentase 32,2%. Lalu, untuk siswa yang tidak tuntas sebanyak 22 orang dengan persentase 70,9%. Dari hasil rata-rata ketuntasan belajar siswa mencapai 32,2% ini menunjukkan bahwa suasana pembelajaran keterampilan berbicara siswa masih kurang dari jumlah persentase yang diharapkan. Dampak dari kurangnya kemampuan berkomunikasi sehingga banyak peserta didik yang kesulitan dalam menyampaikan pendapat, berbicara di depan umum, atau berkomunikasi secara efektif dengan orang lain.

Masalah lainnya yang dihadapi peserta didik saat ini yaitu kurangnya kemampuan bekerja sama sehingga peserta didik seringkali sulit dalam bekerja dalam tim; Kurangnya kemampuan mengambil inisiatif sehingga peserta didik cenderung pasif dan tidak proaktif dalam mengambil tindakan atau menghadapi tantangan. Berdasarkan informasi tersebut pembelajaran tentang *softskill* terlebih kompetensi 4C mutlak diperlukan di era revolusi industri 4.0 di abad 21 ini.

Kegiatan di sekolah yang mampu membentuk kompetensi 4C pada siswa yaitu dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler yang dapat membantu membentuk kompetensi 4C pada siswa salah satunya yaitu ekstrakurikuler pramuka. Ekstrakurikuler Pramuka sendiri merupakan ekstrakurikuler wajib yang ada di setiap sekolah dan wajib diikuti oleh peserta didik. Dalam ekstrakurikuler pramuka sendiri banyak kegiatan yang beraneka ragam dan dapat membentuk *hardskill* contohnya keterampilan semaphore, sandi-sandi, baris-berbaris dan lainnya. Selain itu juga dapat membentuk *softskill* contohnya berpikir kritis, berpikir kreatif, kecerdasan emosional dan lainnya.

Berdasarkan hasil observasi di MII Pringlangu 03, dalam kegiatan pembelajaran di kelas masih terdapat siswa yang mengalami permasalahan terkait dengan kompetensi 4C sebagai contohnya kurangnya berpikir kritis, kesulitan dalam berkomunikasi secara efektif dan kurangnya keterampilan kolaborasi sehingga hal tersebut menjadi permasalahan sendiri bagi siswa jika tidak ditindaklanjuti dengan serius dan perlu adanya kegiatan yang dapat menunjang dalam mengembangkan kompetensi 4C yaitu dengan cara siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah (Ron Yani, 2024).

Berangkat dari uraian diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Membentuk Kompetensi 4C (*Communication, Collaboration, Critical Thinking, dan Creativity*) di MI Islamiyah Pringlangu 03 Kota Pekalongan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berikut identifikasi masalah berdasarkan latar belakang masalah tersebut:

1. Peserta didik belum mampu menunjukkan kompetensi 4C secara optimal pada kegiatan pembelajaran.
2. Peserta didik masih kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapatnya didepan umum.
3. Terdapat peserta didik yang malu-malu dalam berkelompok dan cenderung menyendiri.
4. Peserta didik kurang diberikan kegiatan yang dapat mengasah dan memunculkan kompetensi 4C.

1.3 Pembatasan Masalah

Latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang disebutkan di atas dibatasi untuk mencegah berkembangnya masalah dan untuk memungkinkan penelitian ini mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, batasan masalah ini adalah penerapan ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk kompetensi 4C di MI Islamiyah Pringlangu 03 Kota Pekalongan

1.4 Rumusan Masalah

Berbagai masalah yang dapat diidentifikasi, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan ekstrakurikuler pramuka di MI Islamiyah Pringlangu 03 Kota Pekalongan?

2. Bagaimana pembentukan kompetensi 4C melalui ekstrakurikuler pramuka di MII Pringlangu 03 Kota Pekalongan?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk kompetensi 4C siswa di MI Islamiyah Pringlangu 03 Kota Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan penerapan ekstrakurikuler pramuka di MI Islamiyah Pringlangu 03 Kota Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan pembentukan kompetensi 4C melalui ekstrakurikuler pramuka di MII Pringlangu 03 Kota Pekalongan.
3. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat penerapan ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk kompetensi 4C siswa di MI Islamiyah Pringlangu 03 Kota Pekalongan.

1.6 Manfaat Penelitian

1.1.1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk memperbanyak studi literatur yang berkontribusi dalam bidang pendidikan mengenai penerapan ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk kompetensi 4C di MI Islamiyah Pringlangu 03 Kota Pekalongan.
- b. Menjadi pedoman referensi bagi peneliti berikutnya yang ingin melakukan penelitian terutama mengenai penerapan

ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk kompetensi 4C di MI Islamiyah Pringlangu 03 Kota Pekalongan.

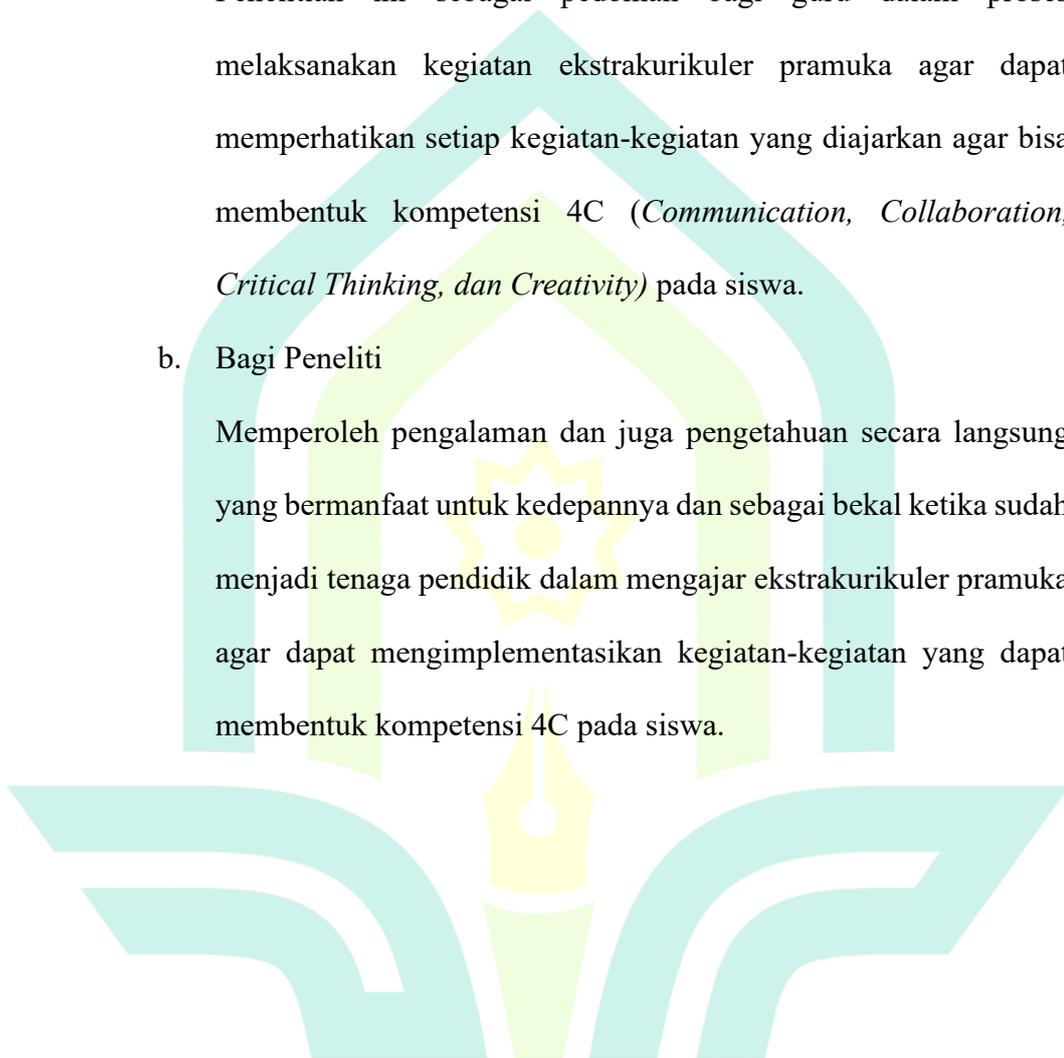
1.1.2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini sebagai pedoman bagi guru dalam proses melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka agar dapat memperhatikan setiap kegiatan-kegiatan yang diajarkan agar bisa membentuk kompetensi 4C (*Communication, Collaboration, Critical Thinking, dan Creativity*) pada siswa.

b. Bagi Peneliti

Memperoleh pengalaman dan juga pengetahuan secara langsung yang bermanfaat untuk kedepannya dan sebagai bekal ketika sudah menjadi tenaga pendidik dalam mengajar ekstrakurikuler pramuka agar dapat mengimplementasikan kegiatan-kegiatan yang dapat membentuk kompetensi 4C pada siswa.



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penerapan ekstrakurikuler pramuka di MI Islamiyah Pringlangu 03 Kota Pekalongan sudah menerapkan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam menjalankan kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang digunakan di MI Pringlangu 03 berpedoman kepada Syarat Kecakapan Umum (SKU) dan terdapat pula yang mengacu pada Syarat Kecakapan Khusus (SKK).

Pembentukan kompetensi 4C melalui ekstrakurikuler pramuka di MII Pringlangu 03 Kota Pekalongan dapat terbukti melalui rangkaian kegiatan yang ada didalamnya. Kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan, mampu mendorong siswa untuk mengembangkan kompetensi yang ada didalam diri peserta didik terutama kompetensi 4C melalui berbagai kegiatan yang dilakukan, seperti siswa diberikan kegiatan debat dengan materi isu lingkungan yang dapat mengasah siswa untuk berpikir kritis, kegiatan menghias galon serta membuat baju dari koran bekas yang dapat menumbuhkan kreativitas, kegiatan Peraturan Baris Berbaris (PBB), Pionering dan lainnya yang dilakukan secara bersama-sama dapat melatih berkolaborasi, dan kegiatan upacara dapat melatih siswa untuk berkomunikasi didepan umum. Selain kegiatan tersebut penggunaan metode pembelajaran yang beragam, seperti ceramah, demonstrasi, praktik lapangan, dan sistem among, membantu siswa untuk lebih

memahami materi dan membentuk keterampilan 4C mereka secara menyeluruh.

Faktor pendukung dan penghambat penerapan ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk kompetensi 4C siswa di MI Islamiyah Pringlangu 03 Kota Pekalongan. Penerapan ekstrakurikuler Pramuka didukung oleh beberapa faktor, seperti keberadaan pembina yang kompeten, lingkungan sekolah yang mendukung, partisipasi aktif anggota, dan variasi kegiatan. Semua faktor ini berkontribusi untuk menciptakan suasana belajar yang produktif dan menarik. Meskipun terdapat banyak potensi, beberapa kendala seperti keterbatasan biaya dan waktu yang tersedia untuk kegiatan ekstrakurikuler sering kali menghambat optimalisasi pembentukan kompetensi 4C. Hal ini menunjukkan perlunya perhatian lebih dari pihak sekolah dan orang tua dalam mendukung kegiatan ini.

Dengan demikian, penerapan ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk kompetensi 4C di MI Islamiyah Pringlangu 03 secara keseluruhan telah berjalan dengan baik dan mampu memberikan manfaat yang signifikan dalam pengembangan keterampilan dan karakter siswa. Dengan dukungan yang tepat, kegiatan ini dapat terus berkembang dan memberikan dampak positif bagi siswa di masa depan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang penerapan ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk kompetensi 4C di MI Islamiyah Pringlangu 03 Kota Pekalongan, maka peneliti menuliskan saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah MII Pringlangu 03 Kota Pekalongan, diharapkan selalu menjalin koordinasi dan kerjasama dengan Pembina pramuka, memastikan tersedianya fasilitas dan sarana pendukung kegiatan ekstrakurikuler pramuka, sehingga guru dapat menggunakan fasilitas dan sarana agar kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan lancar dan sesuai rencana.
2. Bagi pembina Pramuka MII Pringlangu 03 Kota Pekalongan, diharapkan untuk terus merancang dan mengimplementasikan metode serta kegiatan yang beragam sehingga dapat meningkatkan semangat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka.
3. Bagi siswa diharapkan terus meningkatkan motivasi dalam belajar, kreativitas, berpikir kritis, kolaborasi, dan komunikasi dengan mencoba hal baru serta dapat selalu aktif dalam ekstrakurikuler khususnya dalam ekstrakurikuler pramuka.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia. B. A. (2022). Implementasi Keterampilan Creative, Critical Thinking, Communicative, Collaborative (4C) Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK N 1 Purwokerto. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Arief. R. (2017). Usaha Peningkatan Kompetensi Softskill melalui Student Centered Learning bagi Mahasiswa yang Mengikuti Mata Kuliah Analisa Perancangan Sistem. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. 21(7). 11-22.
- Astutik, Puji, dkk. (2021). Peran Guru Dan Strategi Pembelajaran Dalam Penerapan Keterampilan Abad 21 Pada Pendidikan Dasar Dan Menengah. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*. 9(3). 619-638.
- Kristiono. N.(2018). *Buku Pintar Pramuka untuk Madrasah Ibtidaiyah*. PGMK Universitas Negeri Semarang.
- Linarwati, M., Fathoni, A., & Minarsih, M. M. (2016). Studi deskriptif pelatihan dan pengembangan sumberdaya manusia serta penggunaan metode *behavioral event interview* dalam merekrut karyawan baru di bank mega cabang kodus. *Journal of management*, 2(2).
- Mardalis. (2003). *Metode Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mariana. M. (2020). Implementasi Keterampilan Abad 21 Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Malang. *Skripsi*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Mazhud, N. & Sulaiman, R. (2024). PKM Peningkatan Keterampilan Kepewaraan Siswa MA Wihdatul Ulum Kabupaten Gowa. *Intisari: Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*. 2(1). 27-32.
- Meri, Ema, dkk. (2021). Pengelolaan Ekstrakurikuler Pramuka di SD Negeri 1 dan SD Negeri 3 Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara. *Jurnal Manajer Pendidikan*. 15(3). 99-106.

- Moleong dan Lexy. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif, edisi revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mubarok.M.S. (2021). *Modul Pendidikan Pramuka*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP).
- Mufarokah dan Anissatul. (2013). *Strategi dan Model-model Pembelajaran*. Tulungagung: STAIN Tulungagung Pres.
- Ningrum, R., Ismaya, E., Fajrie, N. (2020). Faktor -Faktor Pembentuk Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Dalam Ekstrakurikuler Pramuka. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*. 3(1). 105-117.
- Nurhidayati & Indrawadi, J. (2020). Pembinaan Sikap Peduli Sosial Siswa Melalui Kegiatan Pramuka Di SMP Negeri 10 Padang. *Journal of Civic Education*. 3(1). 52-60.
- Nurjan dan Syarifan. (2018). Pengembangan Berpikir Kreatif. *AL-ASASIYYA: Journal Basic Of Education*. 3(1). 105-116.
- Purnawirawan. O. (2019). Pengembangan Instrumen Penilaian 4C (Creativity, Critical Thinking, Communication, Dan Collaboration) Sistem Pembelajaran Abad Dua Satu dalam Pengajaran Bidang Produktif Sekolah Menengah Kejuruan. *Tesis*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Rahmah, A. & Sodik, S. (2021). Identifikasi Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Keterampilan Berbicara Kelas VII-C SMP Negeri 15 Gresik dan Solusinya. *Bapala*. 8(6). 17-24.
- Rohmawan, K. (2021). *Penguatan Kebijakan Pengembangan Soft Skills Menuju Industri 4.0*. LeadershipPark.
- Sari. K. (2022). Penerapan Strategi Pembelajaran 4C Creative Thinking, Critical Thinking and Problem Solving, Communication, Collaboration, dalam

Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV di MIN 01 Kepahiang. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Satya dan Venti Eka. (2018). Strategi Indonesia Menghadapi Industri 4.0. *Jurnal Kajian terhadap Isu Aktual Dan Strategis*. 10(9). 19-24.

Septikasari, Resti, dkk. (2018). Keterampilan 4C Abad 21 Dalam Pembelajaran Pendidikan Dasar. *Jurnal Tarbiyah Al-Awlad*. 8(2). 107-117.

Sugiyono. (2014). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

Sukmadinata, Nana Syaodih. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sumantri, Mulyani, dkk. (1999). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Depdikbud. Dirjend. PT. Proyek Pendidikan Guru SD.

Tayibnafis dan Farida Yusuf. (2008). *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi untuk Program Pendidikan dan Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Tursini. (2019). Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Meningkatkan Mutu Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah (MTS) Negeri 4 Kebumen. *Journal Ar-Rihlah Inovasi Pengembangan Pendidikan Islam*. 4(1). 41-63.

Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Identitas Diri

Nama : Mochamad Ron Yani
 Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 4 Maret 2002
 Agama : Islam
 Nomor HP : 08970673838
 Email : mochamadronyani@gmail.com
 Alamat : Jl. K.H. Mas Mansyur Gg. 8 No. 26,
 Pekalongan Barat, Kota Pekalongan.

2. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Moch. Bisri
 Nama Ibu : Elly Sugiarti
 Alamat : Jl. K.H. Mas Mansyur Gg. 8 No. 26,
 Pekalongan Barat, Kota Pekalongan.

3. Riwayat Pendidikan

SD Islam Kergon 02	2008 – 2014
SMP Negeri 13 Pekalongan	2014 – 2017
SMA Negeri 04 Pekalongan	2017 – 2020
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan	2020 – 2024